

ANALISIS PENERAPAN SISTEM LOCKOUT/TAGOUT (LOTO) PADA BAGIAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN DI PT. X TANJUNG EMAS KOTA SEMARANG. (Berdasarkan Standar OSHA 29 CFR Part 1910.147 dan Part 1910.333)

AINUL HIDAYATULLAH -- E2A008005

(2013 - Skripsi)

Listrik apabila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan bahaya yang serius seperti shock, kebakaran, peledakan, radiasi bahkan kematian. Banyak kejadian kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian karena bekerja dengan instalasi listrik atau mesin yang memiliki sumber energi berbahaya yang tidak diputuskan atau dimatikan sehingga perlu adanya upaya perlindungan pekerja melalui penerapan sistem *Lockout/Tagout* (LOTO). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan sistem *Lockout/Tagout* (LOTO) pada bagian operasi dan pemeliharaan di PT. X Tanjung Emas Kota Semarang dan memberikan rekomendasi yang sesuai dengan Standar OSHA 29 CFR Part 1910.147 dan Part 1910.333. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif menggunakan metode observasional dengan pendekatan survey, yaitu pengumpulan data informasi dan membandingkan dengan standar yang sudah ditentukan kemudian dianalisis tingkat ketidaksiannya dengan standar. Subyek penelitian ini adalah pelaksana operasi sebagai informan utama dan supervisor senior K3 serta supervisor senior operasi dan pemeliharaan sebagai informan triangulasi. Obyek penelitian ini adalah sarana dan prasarana sistem LOTO yang terdiri dari perangkat *Lockout, Tagout*, dan alat bantu, prosedur LOTO, serta pembinaan dan pelatihan LOTO yang ada di PT. X Tanjung Emas Kota Semarang. Hasil penelitian ini kemudian dilakukan analisis dengan standar OSHA 29 CFR Part 1910.147 dan Part 1910.333, menunjukkan bahwa penerapan sarana dan prasarana sistem LOTO yang sesuai 64,29%, penerapan prosedur sistem LOTO 86,67% dan penerapan pembinaan dan pelatihan sistem LOTO 40%

Kata Kunci: Analisis, Sistem Lockout/Tagout (LOTO), Standar OSHA